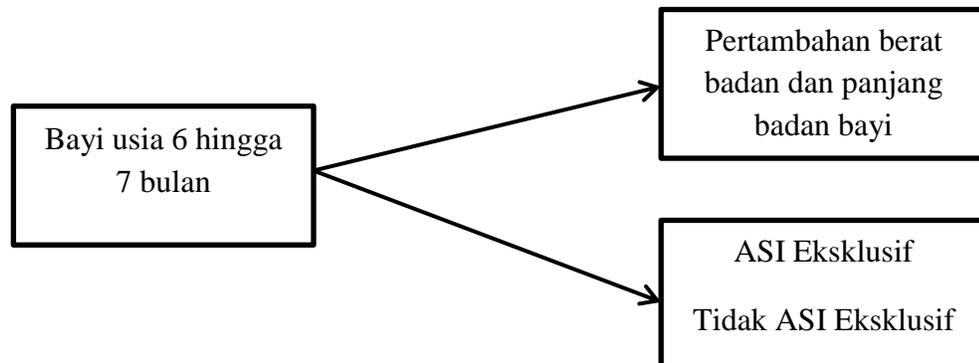


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dan menggunakan desain penelitian *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor risiko atau variabel bebas (ASI Eksklusif dan tidak ASI Eksklusif) dengan efek atau variabel terikat (Pertambahan berat badan dan panjang badan bayi pada usia 6 hingga 7 bulan) dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat.



Gambar 1. Desain Penelitian

## **B. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi dalam sebuah penelitian merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti.<sup>30</sup> Maka dalam penelitian ini yang termasuk populasi target adalah semua bayi di wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo I sedangkan populasi terjangkau adalah semua bayi di wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo I yang mempunyai buku KIA, mempunyai data penimbangan dan pengukuran panjang badan saat usia 6 bulan. Dengan populasi sebesar 40 bayi.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik. Atau objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah semua bayi di Kelurahan Warung Boto wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo I yang mempunyai buku KIA, mempunyai data penimbangan dan pengukuran panjang badan saat usia 6 hingga 7 bulan di buku register bayi, jika pengukuran saat usia 7 bulan tepat tidak masuk dalam kriteria sampel. Jumlah total sampel pada penelitian ini sejumlah 40 bayi.

## **C. Waktu dan Tempat**

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei 2020. Pengambilan data dilakukan di Kelurahan Warung Boto wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo I.

#### D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

1. Variabel *independent* yaitu variabel bebas atau yang mempengaruhi, dalam penelitian ini adalah ASI Eksklusif
2. Variabel *dependent* yaitu variabel terikat atau yang dipengaruhi, dalam penelitian ini adalah penambahan berat badan dan panjang badan bayi pada rentang usia 6 bulan hingga kurang dari 7 bulan.

#### E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Table 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
ASI Eksklusif	Memberikan hanya ASI saja tanpa memberikan makanan dan minuman lain kepada bayi sejak lahir sampai berumur 6 bulan, kecuali obat dan vitamin	Buku Register Bayi	Skala Nominal	1. Ya 2. Tidak
Pertambahan berat badan	Selisih berat badan bayi saat usia 6-7 bulan dengan pada saat lahir	Buku Register Bayi	Skala Numerik	Gram (gr)
Pertambahan panjang badan	Selisih panjang badan bayi saat usia 6-7 bulan dengan pada saat lahir	Buku Register Bayi	Skala Numerik	Centimeter (cm)

## **F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang secara tidak langsung diperoleh oleh peneliti guna mendukung data yang sudah ada sehingga lebih lengkap.<sup>31</sup> Yang termasuk data sekunder yaitu :

- a. ASI Eksklusif, data diperoleh dari Buku Register Bayi
- b. Berat badan dan panjang badan pada saat bayi baru lahir, data diperoleh melalui Buku Register Bayi
- c. Berat badan dan panjang badan bayi pada usia 6 hingga 7 bulan, data diperoleh dari Buku Register Bayi

## **G. Alat Ukur/ Instrumen dan Bahan Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti yaitu Format Pengumpulan Data yang sumber datanya berasal dari Buku Register Bayi. Data yang akan diambil dari Buku Register Bayi tersebut adalah data pemberian ASI Eksklusif, berat badan dan panjang badan saat bayi baru lahir, serta berat badan dan panjang badan saat bayi pada usia 6 hingga 7 bulan.

## **H. Prosedur Penelitian**

1. Tahap Persiapan Penelitian
  - a. Kegiatan dalam tahap ini terdiri atas pengumpulan jurnal, studi pendahuluan, pembuatan proposal, serta konsultasi dengan dosen pembimbing.

- b. Seminar proposal, revisi hasil seminar proposal, pengesahan hasil seminar proposal.
- c. Mengurus surat izin penelitian. Setelah mendapat izin dari ketua jurusan kebidanan
- d. Peneliti mengajukan *etichal clearance* di Komisi Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- e. Peneliti mengurus perizinan untuk melakukan penelitian dari tingkat Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta hingga tingkat wilayah Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta.

## 2. Tahap Penelitian

- a. Peneliti menyampaikan maksud dan tujuan penelitian kepada Kader via online dikarenakan adanya covid 19
- b. Peneliti meminta izin kepada Kader untuk melakukan penelitian dengan mengambil data yang dibutuhkan
- c. Peneliti menyamakan persepsi dengan Kader
- d. Peneliti memberikan tabel pengumpulan data kepada Kader untuk di isikan sesuai dengan data yang dibutuhkan yang diambil dari Buku Register Bayi
- e. Kader mengumpulkan data kepada peneliti
- f. Peneliti memberi souvenir berupa pulsa

3. Tahap Penyelesaian Penelitian
  - a. Melakukan pengolahan data
  - b. Menarik kesimpulan
  - c. Menyusun laporan penelitian
  - d. Melakukan sidang hasil

## **I. Manajemen Data**

### 1. Pengolahan data

Data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum siap untuk disajikan sehingga diperlukan pengolahan data. Pengolahan data meliputi : pengkodean, *processing*, tabulasi.<sup>32</sup>

Pengolahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain :

#### a. *Coding* (Pengkodean)

Tahap selanjutnya adalah dilakukan *coding*, yaitu dilakukan pemberian kode-kode berupa angka atau bilangan dengan tujuan untuk mempermudah analisis data.

Untuk ASI Eksklusif, jika Ya diberi kode 1 dan Tidak diberi kode 2.

#### b. *Processing* (*entry data*)

Dalam tahap ini peneliti memasukkan data / jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk kode (angka atau huruf).

c. Tabulasi

Dalam tahap ini dilakukan pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

2. Analisis data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi atau besarnya proporsi menurut berbagai karakteristik variabel yang diteliti baik untuk variabel bebas untuk mengetahui distribusi dan presentase masing-masing kelompok. Analisis dilakukan terhadap data yang diteliti. Analisis univariat ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari variabel bebas. Yang dilakukan analisis univariat adalah variabel ASI Eksklusif, berat badan dan panjang badan bayi saat lahir, berat badan dan panjang badan bayi pada rentang usia 6 bulan hingga 7 bulan.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan *mean* atau rerata yang bermakna antara dua kelompok.<sup>33</sup> Variabel yang dilakukan analisis bivariat adalah perbandingan penambahan berat badan dan panjang badan bayi yang diberikan ASI Eksklusif dengan tidak diberikan ASI Eksklusif. Analisis bivariat menggunakan uji *independent T-test*.

i. Uji *Independent T-test* adalah uji komparatif atau uji beda untuk mengetahui adakah perbedaan mean atau rerata yang bermakna antara dua kelompok bebas yang berskala data interval atau rasio. Dua kelompok bebas yang dimaksud adalah dua kelompok yang tidak berpasangan yaitu sumber data berasal dari dua subjek yang berbeda. Dengan dasar keputusan untuk menerima atau menolak  $H_0$  adalah sebagai berikut :

Jika nilai Sig (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

Jika nilai Sig (2-tailed)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

ii. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah sampel data distribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya untuk mengukur data skala ordinal, interval, maupun rasio. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat nilai *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria yang digunakan adalah pengujian dua arah yaitu dengan membandingkan nilai p yang diperoleh dengan tariff signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Pengambilan keputusan dilakukan apabila

Probabilitas  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal

Probabilitas  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal

## **J. Etika Penelitian**

### 1. *Informed Consent*

*Informed Consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Tujuan *Informed consent* yaitu agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian.

### 2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya yaitu dengan memberikan inisial nama pada master tabel. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

### 3. Manfaat (*Benefit*)

Keharusan secara etik untuk mengusahakan manfaat yang sebesar-besarnya dan memperkecil kerugian atau risiko bagi subjek dan memperkecil kesalahan penelitian. Peneliti akan menjelaskan kepada responden mengenai manfaat penelitian, yaitu dapat mengetahui ASI Eksklusif, penambahan berat badan dan panjang badan bayi pada rentang usia 6 bulan hingga kurang dari 7 bulan.

#### 4. Risiko dan Kenyamanan (*Risk and Comfort*)

Tujuan utama kode etik penelitian adalah untuk melindungi subjek penelitian dari segala risiko yang diakibatkan dari penelitian dan memberi keselamatan subjek penelitian. Peneliti juga akan memberikan kenyamanan kepada responden.